

**GEOLOGI DAN KONTROL STRUKTUR TERHADAP MINERALISASI  
DAERAH LANDAU KUMPAI DAN SEKITARNYA, KECAMATAN NANGA  
MAHAP, KABUPATEN SEKAU, PROPINSI KALIMANTAN BARAT**

**Sari**

Lingga Anggriawan Hayat

111.070.094

Secara administratif daerah telitian termasuk dalam wilayah Kecamatan Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau, Propinsi Kalimantan Barat. Secara Geografis terletak pada koordinat UTM 50 N 470000 mE – 474000 mE dan 9956000 mN – 9961000 mN dengan skala 1 : 12.500. Luas daerah penelitian dengan panjang 4 km dan lebar 5 km.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pengambilan data dengan surface mapping pengambilan conto batuan ( analisa petrografi dan AAS ), foto singkapan, pengukuran struktur dan deskripsi batuan.

Daerah telitian dibagi menjadi 3 satuan batuan dengan urutan dari tua ke muda sebagai berikut : Litodem Granodiorit Sepauk, ( Kapur Awal ), Litodem Granit Sukadana (Kapur Akhir), dan Satuan Andesit Kerabai ( Kapur Akhir – Paleosen Awal ). Struktur Geologi yang berkembang di daerah penelitian berupa struktur kekar – kekar yang berarah Barat Laut – Tenggara ( NW – SE ) dan Timur Laut – Barat Daya ( NE – SW ). Struktur geologi yang berpengaruh terhadap mineralisasi berupa kekar gerus dan kekar tarik yang berarah relatif Timur Laut – Barat Daya dan Barat Laut - Tenggara, dimana urat-urat kuarsa yang membawa mineralisasi mengisi kekar-kekar tersebut.

Daerah telitian dibagi ke dalam 2 zona alterasi yaitu zona alterasi potasik dan zona alterasi filik. Altersi potasik terbentuk pada suhu  $> 300^{\circ}$  dan altersi filik terbentuk pada suhu  $230 - 400^{\circ}$  Mineralisasi bijih di daerah telitian terlihat dalam urat – urat kuarsa berupa pirit, kalkopirit, bornit,dll.